

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu penelitian yang dipusatkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, aktivitas sosial, persepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok (Sutopo dan Arief, 2010) dalam Wayan Suwendra, 2018 :5

Pendekatan kualitatif ini mempunyai dua tujuan utama, diantaranya yaitu yang pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). (Sutopo dan Arief, 2010) dalam Suwendra, 2018 :5

#### B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang biasa disebut *Classroom Action Research*. Menurut Suyanto, 1997 : 4 (Dalam H.M. Basrowi & Suwandi 2008 : 26) Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

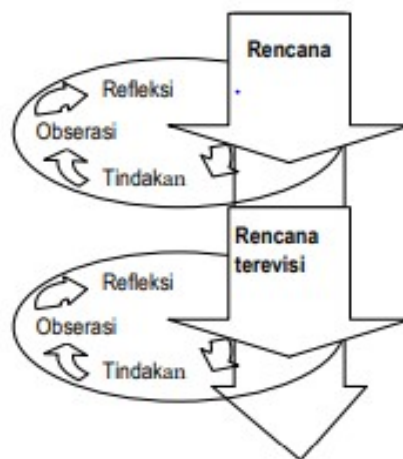
Penelitian tindakan kelas juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek, diantaranya yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih ke waktu yang pendek dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. (Kemmis & Mc Taggart, 1982) dalam (H.M. Basrowi & Surwandi, 2008 : 26)

Tahapan menurut Mc Taggart (1991) juga Kemmis dan Mc Taggart (1997) bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan siklus demi

siklus, sebelum memulai dengan siklus pertama dimulai dengan (a) refleksi awal untuk melakukan tindakan dalam upaya menetapkan topic area (*Thematic Concern*) yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan (b) perencanaan secara keseluruhan, (c) implementasi tindakan dan observasi, dan (d) refleksi. Setelah itu memasuki siklus berikutnya dimulai dengan (a) tahap perencanaan lanjut sebagai revisi atas perencanaan yang disusun sebelumnya dengan memanfaatkan hasil refleksi, (b) pelaksanaan tindakan dan observasi lanjut, dan (c) refleksi lanjut.

Berikut ini bentuk desain penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart:

Bagan 3.1 Model Kemmis dan Mc. Taggart



Sumber : Dalam Buku Pratiwi Bernadetta Purba, et. al. (2021, hlm. 69)

## C. Teknik Penelitian

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a) Observasi

Observasi ini sebagai salah satu tahap dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sekaligus juga berfungsi sebagai alat untuk pengumpulan data. Metode ini juga sangat sesuai untuk merekam aktivitas yang bersifat proses. Seperti halnya kegiatan peserta didik selama melakukan praktikum di laboratorium,

interaksi siswa selama kegiatan pembelajaran, ataupun saat siswa sedang melakukan diskusi.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan tanpa melakukan tindakan, peneliti hanya melakukan pengamatan pada kondisi belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

#### **b) Tes**

Menurut Arikunto (Dalam Pinton dkk, 2020 : 63) Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Dalam penelitian ini tes juga digunakan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana agar siswa dapat memecahkan masalah yang sudah disampaikan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes tulis berbentuk isian.

## **2. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, maka analisis data kualitatif terdapat tiga jalur, yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dikemukakan oleh Miles dan Huberman, 1992 (Dalam Ivanovich Agusta, 2003 : 10)

### **1) Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, mengorganisasi data yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Pada bagian ini, peneliti menentukan data yang telah terkumpul sesuai dengan tujuan penelitian.

### **2) Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan teknik penyajian data dengan cara berbagai bentuk seperti grafik, tabel, dan sebagainya. Setelah menentukan data yang diperlukan, maka

selanjutnya data tersebut diajukan dalam bentuk tabel. Hal tersebut agar mempermudah dalam membaca datanya.

### 3) Penarikan Kesimpulan

Dalam kesimpulan dari penelitian ini merupakan hasil dari rumusan masalah yang telah dirumuskan, pada kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data tetapi diperlukan adanya verifikasi agar benar-benar dapat dipertanggung jawabkan.

## **D. Setting Penelitian**

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung pada bulan Januari 2022.

### 2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu SDN Mangureja yang bersasaran di Kp. Pengoreng Desa Mangunreja Kecamatan Puloampel, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Peneliti ini memilih lokasi tersebut dikarenakan lokasi jaraknya dekat dengan tempat tinggal, sehingga memudahkan peneliti untuk berkomunikasi dengan guru.

## **E. Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Mangunreja Kecamatan Puloampel Tahun 2021-2022 yang berjumlah 41 siswa, yang dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok A terdiri dari 20 siswa dan Kelompok B terdiri dari 21 siswa.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting untuk membantu perolehan data lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen utama pengumpulan data adalah manusia atau peneliti itu sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini pengembangan instrument dilakukan dengan menggunakan jenis instrumen observasi dan tes.

a. Lembar observasi

Lembar observasi ini dilaksanakan untuk mengetahui beberapa pelaksanaan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun, beberapa proses yang terjadi dapat diinginkan menghadapi sasaran yang diharapkan. Dengan observasi ini peneliti perlu mengamati dalam kegiatan pembelajaran baik itu kemampuan guru maupun keadaan siswa sehingga mendapatkan hasil serta perubahan siswa untuk memperbaiki proses pembelajaran.

**Tabel 3.1 Pedoman Observasi Aktivitasi Siswa**

No	Aspek yang diamati	Jumlah	Keterangan
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak penjelasan guru tentang topik yang akan dibahas</li> <li>• Siswa antusias menerima materi dari guru</li> <li>• Siswa memberikan respon baik pada pembelajaran yang akan dilaksanakan</li> <li>• Siswa dapat mengidentifikasi konsep masalah sosial</li> </ul>		
2.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membentuk kelompok diskusi dengan arahan guru</li> <li>• Siswa mengambil giliran dan berbagi</li> </ul>		

	<p>tugas secara adil dalam kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa bertanggung jawab mempelajari materi yang ditugaskan</li> <li>• Siswa mampu mengemukakan beberapa solusi alternative</li> </ul>		
3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengajarkan teman satu kelompok nya tentang materi yang dikuasai</li> <li>• Siswa dapat menghargai pendapat temannya yang berbeda</li> <li>• Siswa lebih serius dalam mengkaji materi</li> </ul>		
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdiskusi dengan siswa yang berbeda kelompok namun mempelajari materi yang sama</li> <li>• Siswa bekerjasama dalam kelompok nya</li> </ul>		

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengungkapkan pendapatnya sendiri</li> </ul>		
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi dalam kelompoknya</li> <li>• Siswa mengerjakan soal evaluasi</li> <li>• Siswa memberikan simpulan dari materi yang telah disampaikan.</li> </ul>		

Keterangan Kriteria Penilaian :

A. Pengenalan Topik

B. Berbagi Materi

C. Mengkaji Materi

D. Berdiskusi

31 – 41 : SB (Sangat Baik)

21 - 30 : B (Baik)

11 - 20 : C (Cukup)

1 - 10 : K (Kurang)

Mencari rata-rata pada lembar observasi adalah sebagai berikut :

Nilai Rata-Rata =  $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan Siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$

Jumlah siswa

Nilai Presentase =  $\frac{\text{Nilai Rata-Rata} \times 100}{\text{Jumlah Indikator}}$

Jumlah Indikator

**Tabel 3.2 Pedoman Aktivitas Guru**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru mengelompokkan siswa		
2.	Guru memberikan materi yang berbeda ke tiap orang dalam kelompok		
3.	Guru memberikan tugas materi yang berbeda ke tiap orang dalam kelompok		
4.	Guru membuat kelompok baru (kelompok ahli)		
5.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi dengan mengembalikan kelompok ahli ke kelompok asal		
6.	Guru memfasilitasi siswa dalam melakukan presentasi		
7.	Guru memberikan evaluasi hasil belajar		
8.	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah diajarkan bersama dengan siswa		
Jumlah			

Kriteria Penilaian :

86 – 100 : Baik Sekali

66 – 85 : Baik

50 – 65 : Cukup

< 50 : Kurang

b. Tes

Dalam penelitian ini, tes dapat berbentuk serangkaian pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengetahui



sejauh mana pengetahuan siswa, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian ini, peneliti ini membuat rancangan pelaksanaan penelitian untuk dilaksanakan pada pembelajaran IPS. Peneliti ini sebelumnya dimulai dengan tahap pra siklus. Pada tahap pra siklus ini peneliti hanya mengamati pelajaran yang belum diperoleh dalam tindakan. Kemudian peneliti ini melakukan kegiatan refleksi bersama guru kelas untuk mengetahui kelemahan yang ditemukan pada proses pembelajaran berlangsung. Kemudian guru kelas bersama peneliti meninjau tindakan selanjutnya

Untuk lebih jelasnya, peneliti ini akan menguraikan rancangan pelaksanaan penelitian sebagai berikut diantaranya yaitu:

### **1. Pra siklus**

#### **a) Observasi**

Bentuk dari penelitian tindakan kelas ini yaitu peneliti hanya sebagai pengamat saja, maka peneliti ini sendiri yang melakukan kegiatan observasi. Dengan mengamati kegiatan proses belajar mengajar dalam pembelajaran IPS pada konsep masalah sosial dan aktivitas siswa. Dan setelah itu memberika tes terhadap siswa sebelum diberikan perlakuan.

#### **b) Refleksi**

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama guru kelas membicarakan proses pembelajaran yang diperoleh pada saat observasi. Apabila peneliti ini menemukan kelemahan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas. Maka dari itu peneliti dan guru kelas melakukan diskusi untuk mencari solusi pemecahan masalahnya.

### **2. Pelaksanaan Tindakan**

#### **a. Siklus 1**

Pada tahap siklus 1 ini peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti dan guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mempersiapkan gambar tentang masalah sosial yang nantinya dapat tercapai dengan tujuan pembelajaran.

2) Tindakan

Dalam tahap ini, peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar tentang konsep masalah sosial sesuai dengan RPP yang telah direncanakan sebelumnya.

Dan peneliti juga melakukan langkah-langkah pembelajaran, yaitu guru mempersiapkan materi yang akan disampaikan, membagi siswa kedalam kelompok.

3) Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengadakan pengamatan dari yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti ini mengamati proses belajar siswa untuk dijadikan bahan refleksi.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi ini, peneliti dan guru membicarakan hasil pembelajaran siklus 1. Dalam kegiatan yang dilakukan peneliti dan guru yaitu dengan cara mengevaluasi hasil temuan atau kelemahan-kelemahan yang muncul berkaitan dengan aktivitas siswa di kelas, dan memperbaiki rencana tindakan untuk siklus berikutnya.

b. Siklus II

Pada tahap ini, peneliti melanjutkan dari penelitian sebelumnya yaitu melaksanakan siklus II, apabila perolehan hasil pada siklus 1 belum sesuai dengan targetnya, maka dilakukan tindakan siklus II dengan mengulang kegiatan yang sama dengan kegiatan sebelumnya dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada siklus sebelumnya, dengan menyusun kembali rencana-rencana dan menggunakan kembali dengan metode *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*.